

PERSEPSI DAN SIKAP ORANG TUA ANAK USIA 3-5 TAHUN TENTANG VAKSIN COVID-19

Rezka Nurvinanda¹, Kgs. Muhammad Faizal²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung^{1 2}
rezkanurvinanda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap orangtua tentang pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel, yaitu *insidental sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi resiko terhadap pemberian vaksin COVID-19 baik (50,7%), persepsi kemudahan mendapatkan vaksin COVID-19 baik (67,3%), persepsi manfaat pemberian vaksin COVID-19 baik (75,6%) dan sikap orangtua terhadap pemberian vaksin COVID-19 baik (58,5%). Simpulan, persepsi dan sikap orangtua tentang pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah dalam kategori baik.

Kata Kunci: Anak, COVID-19, Vaksinasi

ABSTRACT

This study aims to determine parents' perceptions and attitudes about administering the COVID-19 vaccine to preschool-aged children. This study uses a quantitative descriptive design with a sampling technique, namely random sampling. The results showed that the perceived risk of giving the COVID-19 vaccine was reasonable (50.7%), the perceived ease of getting the COVID-19 vaccine was good (67.3%), the perceived benefits of giving the COVID-19 vaccine were good (75.6%), and parents' attitude towards administering the COVID-19 vaccine was good (58.5%). In conclusion, parents' perceptions and attitudes about administering the COVID-19 vaccine to preschool-aged children are suitable.

Keywords: Children, COVID-19, Vaccination

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus corona yang diberi nama COVID-19. Data terakhir dari *Worldometers* per tanggal 16 Februari 2022 diketahui bahwa lebih dari 223 Negara telah terjangkit virus ini, dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 416,057,535 jiwa dan angka kematian mencapai 5,857,020 jiwa. Virus corona telah dinyatakan oleh WHO sebagai PHEIC (*Public Health Emergencies International Concern*) yaitu kejadian luar biasa yang beresiko terhadap penularan kesehatan masyarakat antar negara dan membutuhkan respon internasional. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan untuk mengatasi penyebaran virus ini daripada menyebar dengan cepat, seperti bekerja dari rumah (WFH), social distancing, PSBB, dll (Padila et al., 2021; Andri et al., 2021). Status pandemi atau epidemi global menunjukkan bahwa penyebaran COVID-19 sangat cepat (Padila et al., 2021; Andri et al., 2021).

Sejak diumumkan pertama kali ada di Indonesia, kasus COVID-19 meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu. Menurut data *World Health Organization* (WHO) dan *Worldometers* tahun 2022, Indonesia berada di peringkat ke-17 di dunia terkait total kasus COVID-19 yang ditemukan dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi sebanyak 4.901.328 jiwa dan angka kematian sebanyak 145.455 jiwa. Kebutuhan untuk mengatasi permasalahan medis, sosial, dan ekonomi akibat pandemi virus COVID-19 yang sangat cepat, telah menyebabkan perkembangan yang pesat dari sejumlah besar vaksin (Principi et al., 2021). Ketersediaan vaksin COVID-19 telah digembar-gemborkan sebagai kunci pengendalian pandemi COVID-19. Vaksin bekerja dengan menciptakan respon penanda terhadap patogen yang telah terpapar. Sistem kekebalan tubuh manusia pada dasarnya akan dapat dengan cepat menghasilkan jenis antibodi yang sama jika individu bersentuhan dengan patogen yang sama kembali sehingga vaksinasi dapat mencegah berkembangnya suatu penyakit, atau mengurangi keparahan dari penyakit tersebut (Frastika et al., 2020).

Pemberian vaksinasi COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik, dan banyak negara yang melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif. Keraguan-raguan dan kesalahan informasi menjadi hambatan besar untuk mencapai cakupan dan kekebalan komunitas (Astuti et al., 2021). Anak-anak termasuk salah satu kelompok yang beresiko untuk mudah terjangkit COVID-19. Ketersediaan vaksin COVID-19 pediatrik yang efektif dan aman tampaknya wajib karena beberapa alasan klinis dan epidemiologis (Principi et al., 2021). Pemberian vaksin pastinya akan diberikan kepada seluruh kelompok masyarakat termasuk anak usia pra sekolah dan bayi. Keragu-raguan terhadap penerimaan vaksin COVID-19 merupakan sikap yang dapat menjadi langkah penghambat dalam upaya global untuk dapat segera mengendalikan COVID-19 dan memulihkan kondisi kesehatan masyarakat dunia. Tingkat penerimaan terhadap vaksin COVID-19 sangat membantu dalam merencanakan tindakan dan intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan dan manfaat vaksin sehingga memudahkan upaya pengendalian penyebaran COVID-19 dan segera terbentuknya kekebalan komunitas global.

Keluarga terutama orangtua atau *caregiver* memiliki fungsi dan peran dalam mencapai kesehatan bagi seluruh anggota keluarganya, yaitu salah satu fungsinya adalah fungsi pemeliharaan kesehatan yang merupakan fungsi keluarga dalam memberikan keamanan, kenyamanan dan perlindungan bagi seluruh anggota keluarga agar terbebas dari suatu penyakit, terutama bagi anggota keluarga yang rentan untuk terjangkit penyakit seperti anak-anak.

Dalam rencana pemberian vaksin COVID-19 dalam waktu dekat, serta berfokus pada cara menyampaikan dan menginformasikan program vaksin COVID-19 dan memastikan alokasi vaksin yang adil secara global, sangat penting untuk mengeksplorasi penerimaan vaksin COVID-19 (Yamey et al., 2020). Berdasarkan penelitian Goldman et al., (2020) diketahui bahwa kurang dari setengah *caregiver* dari sampel di seluruh dunia bersedia menerima pengujian vaksin COVID-19 yang singkat. Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kesediaan *caregiver* untuk menerima penelitian vaksin COVID-19 yang dipercepat termasuk faktor memiliki anak yang *up to date* terhadap jadwal vaksinasi, perhatian *caregiver* tentang mengalami COVID-19 pada diri sendiri, dan keinginan untuk anak mendapatkan vaksin jika sudah tersedia.

Keberhasilan program vaksinasi COVID-19 akan bergantung pada kemauan masyarakat untuk divaksinasi (Bell et al., 2020). Vaksin yang aman dan efektif dalam melawan COVID-19 akan membantu negara-negara untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas pada masa mendatang (Goldman et al., 2020). Fokus penelitian ini adalah untuk

mengetahui persepsi dan sikap orangtua tentang pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi masa kini, dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada menyimpulkan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan mencari gambaran persepsi dan sikap orangtua dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua yang mempunyai anak usia pra sekolah. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu metode dimana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan kemudahan peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling insidental*. Sampel penelitian ini adalah orangtua yang mempunyai anak usia pra sekolah, yaitu usia anak mulai dari 3 sampai 5 tahun. Jumlah sampel penelitian sebanyak 205 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang mengukur variabel persepsi orangtua dan kuesioner sikap orangtua dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah. Kedua angket menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu sebelum disebarkan melalui *google form*. Pada lembar awal *google form*, responden akan diminta mengisi lembar *informed consent* terlebih dahulu, jika sudah setuju baru lanjut untuk mengisi kuesioner persepsi dan sikap.

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis, dilakukan tahapan pengolahan data melalui empat tahapan, yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Usia

Tabel. 1
Nilai Rata-Rata Berdasarkan Usia

Variabel	n	Mean	SD	Min-Mak	95% CI
Usia	205	31,52	6,44	17-48	30,63-32,41

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata usia responden berusia 31 tahun, usia terendah 17 tahun dan yang tertinggi 48 tahun.

Jenis Kelamin

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	168	82
Laki-laki	37	18
Total	205	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan 82%.

Pendidikan

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Perguruan Tinggi	143	69,8
≤ SMA	62	30,2
Total	205	100

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi pendidikan responden sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 69,8%.

Pekerjaan

Tabel. 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
Bekerja	132	64,4
Tidak Bekerja	73	35,6
Total	205	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi Pekerjaan sebagian besar Bekerja sebanyak 64,4%.

Persepsi Resiko

Tabel. 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Resiko

Persepsi Resiko	Jumlah	Persentase
Baik	104	50,7
Kurang Baik	101	49,3
Total	205	100

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi persepsi resiko responden sebagian besar baik sebanyak 50,7 %.

Persepsi Kemudahan

Tabel. 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan	Jumlah	Persentase
Baik	138	67,3
Kurang Baik	67	32,7
Total	205	100

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi persepsi kemudahan responden sebagian besar baik yaitu 67,3%.

Persepsi Manfaat

Tabel. 7
Distribusi Responden menurut Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat	Jumlah	Persentase
Baik	155	75,6
Kurang Baik	50	24,4
Total	205	100

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi persepsi manfaat responden sebagian besar baik yaitu 75,6%.

Sikap

Tabel. 8
Distribusi Responden menurut Sikap

Sikap	Jumlah	Persentase
Baik	120	58,5
Kurang Baik	85	41,5
Total	205	100

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi sikap responden sebagian besar baik yaitu 58,5%

PEMBAHASAN

Persepsi Orangtua Dalam Pemberian Vaksin COVID-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah

Persepsi orang tua terhadap vaksin COVID-19 sangat penting sebagai langkah awal dalam melindungi diri dan juga anak serta untuk mencapai efek yang maksimal dari program vaksinasi (Sabra et al., 2022). Hasil penelitian diketahui bahwa orangtua mempunyai persepsi yang baik dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah baik dalam segi resiko, kemudahan dan manfaatnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Shinta et al., (2022) tentang persepsi resiko terhadap pemberian Vaksin didapatkan hasil bahwa besar pengaruh variabel persepsi resiko terhadap minat vaksinasi COVID-19 pada anak sudah masuk ke dalam kriteria pengaruh yang tinggi, berdasarkan hasil tersebut, maka benarlah bahwasanya persepsi resiko terinfeksi oleh COVID-19 yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk mendukung vaksin (Mohamed et al., 2021). Hal ini juga tentunya berlaku bagi orang tua yang memiliki persepsi resiko infeksi COVID-19 yang lebih tinggi terhadap anak-anak mereka. Dalam studi lain juga dinyatakan bahwasanya factor dan persepsi resiko diprioritaskan dan dikaitkan dengan minat orang tua yang lebih tinggi untuk memvaksinasi anak-anak mereka terhadap COVID-19 . Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwasanya semakin tinggi persepsi orang tua terhadap risiko anak mereka terkena COVID-19, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk memvaksinasi anak mereka dengan vaksin COVID-19. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi orang tua terhadap risiko anak

mereka terkena COVID-19, maka akan semakin rendah pula minat mereka untuk memvaksinasi anak mereka dengan vaksin COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Namira et al., (2022) didapatkan bahwa persepsi masyarakat mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat dapat terjadi akibat masih kurangnya kesadaran, masyarakat yang memiliki persepsi negatif disebabkan oleh kekhawatiran mereka terhadap efek samping yang serius dari vaksin COVID-19 itu sendiri, sementara ada pula yang meragukan kehalalan produk vaksin COVID-19, walaupun pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan fatwa bahwa Vaksin COVID-19 yang digunakan Sinovac adalah halal, terlebih hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 adalah negatif, ini dipengaruhi oleh sebagian responden yang tidak bekerja tentunya tidak memiliki paparan informasi yang beragam dan kualitas informasi dapat lebih baik, sehingga turut mempengaruhi persepsinya serta mayoritas orang tua berpendidikan menengah, tentunya cara menganalisa terhadap suatu persoalan tidak begitu baik, yaitu tidak meninjau suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang berdasarkan referensi yang valid, tetapi hanya berdasarkan atas dugaan-dugaan semata.

Peneliti berpendapat bahwa berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa persepsi resiko ini yang paling berpotensi atas penerimaan orang tua terhadap pemberian vaksin pada anak, akan dikaitkan dengan adanya pandangan sendiri ketika anak akan diberikan vaksin terhadap resiko yang akan diterima. Persepsi ini muncul dengan kategori baik ketika mendapatkan pandangan pengetahuan tentang resiko yang akan timbul, sehingga pentingnya informasi terhadap pemberian vaksin ini dengan baik. Persepsi kemudahan dan kebermanfaatannya dalam pemberian vaksin memiliki persentase tinggi baik terhadap pemberian vaksin, jika vaksin ini diberikan memiliki manfaat yang tinggi terhadap anak kemungkinan besar orang tua mendukung terhadap pemberian vaksin.

Sikap Orangtua Dalam Pemberian Vaksin COVID-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah

Orangtua selaku *caregiver* utama didalam keluarga mempunyai peran penting dalam memelihara kesehatan seluruh anggota keluarga yang termasuk salah satu dari fungsi kesehatan keluarga yaitu memberikan keamanan, kenyamanan dan perlindungan bagi seluruh anggota keluarga agar terbebas dari suatu penyakit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua mempunyai sikap yang baik dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah (58,5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Hammershaimb et al., (2022) diketahui bahwa 51,5% orangtua cenderung memvaksinasi rutin anaknya selama masa pandemi COVID-19 (OR = 6.42, 5.48, 1.76), serta 2-6 kali lebih mungkin menerima pemberian vaksin COVID-19 kepada anak jika mereka sendiri telah menerima vaksin tersebut tetapi terdapat sikap ketidakpastian dalam menerima pemberian vaksin COVID-19 pada kelompok anak usia 0-4 tahun karena belum sahnya pemberian vaksin pada kelompok usia tersebut. Berdasarkan penelitian oleh Sabra et al., (2022) diketahui bahwa 62% orangtua laki-laki dan 57,8% orangtua perempuan setuju bahwa informasi terkait vaksin dapat dipercaya. Tetapi jika vaksin tersedia, hanya 40,4% orangtua berniat memvaksinasi anaknya.

Penelitian oleh Szilagy et al., (2021) diketahui bahwa ditemukan tingkat keraguan orangtua yang tinggi terhadap vaksin COVID-19 terhadap anak-anak. Banyak orangtua yang mengkhawatirkan keamanan vaksin dan efek sampingnya walaupun sebagian besar orangtua juga merasa bahwa pemberian vaksin efektif dalam melindungi anak-anak mereka dan orang lain. Sedangkan menurut Olusanya et al., (2021) bahwa keragu-raguan orangtua untuk memvaksinasi anaknya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berubah

dari waktu ke waktu, lintas negara, dan bahkan dalam satu wilayah, termasuk ciri sosiodemografi, keyakinan budaya dan agama, keyakinan politik, dan ekonomi.

Peneliti sendiri berpendapat bahwa meningkatkan kepercayaan orangtua akan keamanan dari pemberian vaksin COVID-19 terutama bagi anak-anak sangat penting untuk dapat mencapai serapan vaksin COVID-19 yang tinggi pada anak-anak. Keraguan dan kesalahan informasi dapat menjadi hambatan besar dalam upaya mencapai cakupan untuk pemberian vaksin COVID-19 dan agar dapat segera terbentuknya kekebalan komunitas global. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua mempunyai sikap yang baik dalam pemberian vaksin COVID-19 terutama pada anak usia pra sekolah, tetapi tetap diperlukan kerjasama dalam berbagai sektor terutama dalam memberikan dan menyediakan sumber informasi yang benar bagi masyarakat, meliputi keamanan, manfaat, gejala, efek samping, pencegahan dan penanganannya dalam pemberian vaksin COVID-19 terutama pada anak-anak agar tidak ada lagi keragu-raguan masyarakat khususnya bagi orangtua untuk melakukan pemberian vaksin COVID-19.

SIMPULAN

Persepsi dan sikap orangtua tentang pemberian vaksin COVID-19 pada anak usia pra sekolah dalam kategori baik.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya dalam merencanakan tindakan dan intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keyakinan masyarakat tentang keamanan, manfaat dan kemudahan mendapatkan vaksin, khususnya pemberian vaksin COVID-19 bagi anak usia pra sekolah sehingga akan memudahkan upaya pengendalian penyebaran COVID-19 dan segera terbentuknya kekebalan komunitas global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Padila, P., & Arifin, N. A. W. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Kardiovaskuler pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 382–389. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2167>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/KEPERAWATAN.V13I3.1363>
- Bell, S., Clarke, R., Mounier-Jack, S., Walker, J. L., & Paterson, P. (2020). Parents' and guardians' views on the acceptability of a future COVID-19 vaccine: A multi-methods study in England. *Vaccine*, 38(49), 7789–7798. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2020.10.027>
- Frastika, I., Rahayu, S. N. D., Agustin, T., & Kartika, L. (2020). Persepsi dan Sikap Orang Tua tentang Pemberian Imunisasi Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 24–30. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.493>
- Goldman, R. D., Marneni, S. R., Seiler, M., Brown, J. C., Klein, E. J., Cotanda, C. P., Gelernter, R., Yan, T. D., Hoeffe, J., Davis, A. L., Griffiths, M. A., Hall, J. E., Gualco, G., Mater, A., Manzano, S., Thompson, G. C., Ahmed, S., Ali, S., & Shimizu, N. (2020). Caregivers' Willingness to Accept Expedited Vaccine Research During the COVID-19 Pandemic: A Cross-sectional Survey. *Clinical Therapeutics*, 42(11), 2124–2133. <https://doi.org/10.1016/J.CLINTHERA.2020.09.012>

- Hammershaimb, E. A., Cole, L. D., Liang, Y., Hendrich, M. A., Das, D., Petrin, R., Cataldi, J. R., O’Leary, S. T., & Campbell, J. D. (2022). COVID-19 Vaccine Acceptance Among US Parents: A Nationally Representative Survey. *Journal of the Pediatric Infectious Diseases Society*, *11*(8), 361–370. <https://doi.org/10.1093/JPIDS/PIAC049>
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, *13*(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/JIKK.2020.13.3.213>
- Humble, R. M., Sell, H., Dubé, E., MacDonald, N. E., Robinson, J., Driedger, S. M., Sadarangani, M., Meyer, S. B., Wilson, S., Benzies, K. M., Lemaire-Paquette, S., & MacDonald, S. E. (2021). Canadian parents’ perceptions of COVID-19 vaccination and intention to vaccinate their children: Results from a cross-sectional national survey. *Vaccine*, *39*(52), 7669. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2021.10.002>
- Mohamed, N. A., Solehan, H. M., Mohd Rani, M. D., Ithnin, M., & Isahak, C. I. C. (2021). Knowledge, acceptance and perception on COVID-19 vaccine among Malaysians: A web-based survey. *PLoS ONE*, *16*(8 August), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256110>
- Namira, U., Masthura, S., & Mulfianda, R. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Orang Tua dengan Vaksinasi COVID-19 Pada Anak Usia 11-17 Tahun di Desa Pulo Bate Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, *8*(2), 658–667. <https://doi.org/10.33143/JHTM.V8I2.2313>
- Olusanya, O. A., Bednarczyk, R. A., Davis, R. L., & Shaban-Nejad, A. (2021). Addressing Parental Vaccine Hesitancy and Other Barriers to Childhood/Adolescent Vaccination Uptake During the Coronavirus (COVID-19) Pandemic. *Frontiers in Immunology*, *12*, 1. <https://doi.org/10.3389/FIMMU.2021.663074>
- Padila, P., Ningrum, D., Andri, J., Sartika, A., & Andrianto, M. (2021). Kecemasan Orang Tua Ketika Anak Berinteraksi Sosial di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *5*(1), 168-177. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2709>
- Padila, P., Andri, J., Sartika, A., Andrianto, M. B., & Harsismanto, J. (2021). Pengalaman Single Parents dalam Merawat Anak yang Terkonfirmasi Positif COVID-19. *Jurnal Kesmas Asclepius*, *3*(2), 41-48. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.2896>
- Principi, N., Esposito, S., Tripp, R. A., & Elshabrawy, H. A. (2021). *Why It Is Important to Develop an Effective and Safe Pediatric COVID-19 Vaccine*, *9*, 127. <https://doi.org/10.3390/vaccines9020127>
- Sabra, H. K., Bakr, M. A., Rageh, O. E. S. M., Khaled, A., Elbakliesh, O. M., & Kabbash, I. A. (2022). Parents’ perception of COVID-19 risk of infection and intention to vaccinate their children. *24*(1), 37-44. *Vacunas*. <https://doi.org/10.1016/j.vacun.2022.07.004>
- Shinta, A., Psikologi, F., Hukum, M., & Yogyakarta, U. M. (2022). Persepsi Risiko Orang Tua Sebagai Prediktor Minat Vaksinasi COVID-19 Pada Anak. *Jurnal Endurance*, *7*(1), 103–112. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.831>
- Szilagy, P. G., Shah, M. D., Delgado, J. R., Thomas, K., Vizueta, N., Cui, Y., Vangala, S., Shetgiri, R., & Kapteyn, A. (2021). Parents’ intentions and perceptions about COVID-19 vaccination for their children: Results from a national survey. *Pediatrics*, *148*(4). <https://doi.org/10.1542/PEDS.2021-052335/183301>
- Yamey, G., Schäferhoff, M., Hatchett, R., Pate, M., Zhao, F., & McDade, K. K. (2020). Ensuring global access to COVID-19 vaccines. *The Lancet*, *395*(10234), 1405–1406. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30763-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30763-7)